

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Jumat, 19 Januari 2018 sampai 24 Maret 2018 dengan jumlah pertemuan sebanyak enam kali. Penelitian ini berlokasi di MTsN Tunggangri, Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTsN Tunggangri. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIIK sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa dan kelas VIII L sebagai kelas kontrol yang berjumlah 38 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dua model pembelajaran berbeda yakni *Guided Discovery Learning* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Ada 2 (dua) data utama yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di MTsN Tunggangri Kalidawir. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah :

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 03 Januari 2018. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini peneliti harus sudah melakukan seminar proposal.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke MTsN Tunggangri Kalidawir

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada wakil kepala kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran matematika.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu peneliti meminta data nilai matematika kelas VIIK dan VIIL semester ganjil untuk data yang akan diperlukan uji homogen kedua kelas tersebut. Selanjutnya pada tanggal 15 Februari 2018 peneliti menunjukkan soal tes sekaligus validasi soal yang akan digunakan untuk *posttest*.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data-data pelaksanaan penelitian

a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Hari Kamis, 15 Maret 2018, peneliti melakukan penelitian yang *pertama* kali untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VIIK dengan memberikan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada materi Bangun datar segiempat. Dalam model pembelajaran *Guided Discovery Learning*, guru mengajak siswa untuk menunjukkan contoh bangun datar segiempat yang ada dilingkungan sekitar dan mengamati apa saja sifat-sifat bangun datar segiempat serta menemukan asal

mula dari keliling dan luas bangun datar segiempat tersebut. Kemudian guru memberikan beberapa soal sebagai penguatan pemahaman bagi siswa.

Pada pertemuan *kedua*, guru membagi siswa secara berkelompok sebanyak enam kelompok dengan anggota kelompok masing-masing enam atau tujuh siswa. Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dan memotivasi siswa supaya mereka terbangun semangatnya untuk belajar. Kemudian guru memberikan pengetahuan singkat mengenai bangun datar segiempat. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa tentang keliling dan luas bangun datar segiempat untuk didiskusikan secara berkelompok. Saat berkelompok, guru memberikan bimbingan secara kelompok maupun individual. Guru menjadi fasilitator bagi kelompok-kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi beberapa kelompok untuk menjelaskan hasilnya di depan kelas dengan mengajukan perwakilan kelompoknya. Selanjutnya, guru memberikan skor atau nilai tambahan bagi kelompok yang sudah maju dan bagi siswa perwakilan kelompoknya. Pada tahap akhir, guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

Pada pertemuan *ketiga*, guru memberikan lembar soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Selanjutnya satu per satu siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan di papan tulis dan mendapatkan nilai tambahan.

Pada pertemuan *keempat*, tepatnya tanggal 23 Maret 2018 guru memberikan soal test sesuai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil belajar dari kelas VIIK dan soal-soal *posttest* bisa dilihat di lampiran.

Tabel 4.1. *Postest* Hasil Belajar

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AEP	83
2	ARRP	88
3	AHBA	60
4	AK	78
5	AMF	68
6	AS	83
7	AF	84
8	AHI	63
9	DHM	63
10	DAP	63
11	DFM	70
12	FA	78
13	FSZ	68
14	IWS	82
15	IDA	80
16	JMF	75
17	KNSP	80
18	LSPA	67
19	LKS	88
20	MAAP	68
21	MAM	78
22	MAFF	73
23	MFH	84
24	MNAM	75
25	MWA	60
26	NPQ	83
27	NY	77
28	NN	80
29	NFN	70
30	NEF	87
31	NHM	68
32	RKC	70
33	RPA	58
34	SPI	88
35	SNH	83
36	ZSA	58

Pada pertemuan terakhir, yakni pada pertemuan kelima, Guru memberikan wawancara kepada beberapa siswa dilihat dari nilai *postest* yang memiliki nilai tinggi, sedang dan rendah. Wawancara ini digunakan hanya untuk

sebagai bukti bahwa siswa tersebut memang benar mengerjakan sendiri saat ulangan.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi bangun datar segiempat MTsN Tunggangri Kalidawir tahun ajaran 2017/2018, dilakukan dengan menganalisis data hasil *postest*. Data hasil *postest* ini dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Penelitian pertama kali untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII dilaksanankan pada hari Senin, 12 Maret 2018. Pada kelas kontrol, guru mengajar dengan menggunakan model konvensional. Pada pertemuan *pertama*, guru menyampaikan materi sifat-sifat bangun datar segiempat dengan menggunakan metode konvensional dijelaskan biasa. Kemudian, siswa diberikan soal-soal yang berkaitan dengan bangun datar segiempat untuk dikerjakan dan menuliskan jawaban di depan bagi yang sudah selesai. Pada tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pada hari ini.

Pada pertemuan *kedua*, dengan model yang sama guru menjelaskan keliling dan luas bangun datar segiempat. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan soal kepada siswa untuk menguji tingkat pemahaman siswa. Kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. Pada pertemuan *ketiga*, siswa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dan dikerjakan di papan tulis. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir hari 19 Maret 2018 yakni

pertemuan *keempat* guru memberikan soal *postest* untuk dikerjakan guna mengukur hasil belajar kelas VIII. Berikut disajikan tabel hasil *postest* siswa kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil *Postest* Hasil Belajar Kelas VIII

<i>Postest</i> Hasil Belajar		
No.	Nama Siswa	Nilai
1	ARAF	65
2	AAF	77
3	AF	60
4	AHRNA	58
5	CEKP	55
6	CDNH	67
7	DR	73
8	EBA	85
9	EYS	60
10	FFN	65
11	FS	75
12	FA	80
13	JPK	73
14	KDA	73
15	LB	60
16	MAA	60
17	MNAM	55
18	MFNH	60
19	MSH	50
20	MANR	76
21	MAYP	70
22	MIAP	50
23	MIM	50
24	MKM	50
25	MLU	20
26	MNBS	60
27	MUN	50
28	NEM	65
29	NLR	96
30	NKM	35
31	PPA	95
32	PRSW	58
33	RAF	78
34	SI	70
35	SM	57

Lanjutan Tabel 4.2...

36	S	63
37	SR	77
38	TAP	67

Data yang diperoleh peneliti melalui tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas yang diperoleh dari 30 siswa, nilai matematika pada rapor siswa kelas VIIK dan kelas VIIL untuk menguji homogenitas, data hasil tes dari kelas VIIK dan kelas VIIL untuk menguji kenormalan data dan menguji hipotesis penelitian menggunakan manova.

Disajikan data hasil uji coba instrumen untuk uji validitas dan uji reliabilitas dengan 30 siswa yaitu:

Tabel 4.3. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Nama Responden	Nomor Item Soal		
	Hasil Belajar		
	3	4	Skor Total
LNF	10	15	25
MNFA	13	9	22
FEM	15	15	30
AF	13	10	23
DNMZ	10	10	20
NNSI	13	7	20
AM	10	8	18
TR	10	10	20
ANR	11	10	21
DNN	12	10	22
THH	10	15	25
JAS	15	15	30
MNI	15	15	30
INAS	15	15	30
ENMP	10	15	25

Lanjutan Tabel 4.3...

FAS	15	15	30
MYSP	15	15	30
MSRA	15	15	30
DA	15	15	30
YPN	15	15	30
FKA	14	15	29
MAMR	15	15	30
MS	15	15	30
SW	15	15	30
MFA	15	15	30
SK	15	15	30
ASA	15	15	30
DK	10	10	25
MUA	10	15	25

Selanjutnya disajikan data hasil rapor semester ganjil kelas VIIK dan VIIL

Tabel 4.4. Data Rapor Matematika Siswa Kelas VIIK dan VIIL Semester Ganjil

Kelas VIIK			Kelas VIIL		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AEP	73	1	ARAF	73
2	ARRP	73	2	AAF	73
3	AHBA	73	3	AF	73
4	AK	79	4	AHRNA	75
5	AMF	74	5	CEKP	74
6	AS	73	6	CDNH	76
7	AF	73	7	DR	73
8	AHI	79	8	EBA	74
9	DHM	75	9	EYS	73
10	DAP	74	10	FFN	73
11	DFM	77	11	FS	73
12	FA	78	12	FA	75
13	FSZ	73	13	JPK	75
14	IWS	74	14	KDA	73
15	IDA	73	15	LB	76
16	JMF	70	16	MAA	73
17	KNSP	75	17	MNAM	73
18	LSPA	76	18	MFNH	73
19	LKS	76	19	MSH	73
20	MAAP	73	20	MANR	76
21	MAM	73	21	MAYP	75
22	MAFF	73	22	MIAP	79

Lanjutan Tabel 4.4...

23	MFH	73	23	MIM	80
24	MNAM	73	24	MKM	75
25	MWA	75	25	MLU	76
26	NPQ	78	26	MNBS	77
27	NY	75	27	MUN	80
28	NN	76	28	NEM	80
29	NFN	75	29	NLR	74
30	NEF	78	30	NKM	75
31	NHM	76	31	PPA	75
32	RKC	77	32	PRSW	77
33	RPA	74	33	RAF	75
34	SPI	75	34	SI	73
35	SNH	78	35	SM	80
36	ZSA	74	36	S	79
			37	SR	80
			38	TAP	79

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas supaya instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak untuk dijadikan pengambilan data. Uji validitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan merupakan butir soal yang valid atau tidak. Untuk menguji validitas butir soal, peneliti menggunakan beberapa pendapat ahli. Berdasarkan pendapat dari dua dosen yaitu Ibu Anisak Heritin, M.Pd dan Ibu Dr. Eni S beserta satu guru mata pelajaran matematika MTsN

Tunggangri yaitu Ibu Khoirul Farida, S.Pd maka butir soal tersebut dinyatakan valid sehingga butir soal dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data.

Selain berdasarkan validasi para ahli, pengujian validitas instrumen juga diuji dengan mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Moment* . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Berdasar Nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}	Berdasar nilai Sig. hasil output SPSS
1. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	1. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
2. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	2. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

**Tabel 4.6.
Hasil Output SPSS Uji Validitas Hasil Belajar
Correlations**

		Soal3	Soal4	total
Soal3	Pearson Correlation	1	.468 ^{**}	.792 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.009	.000
	N	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.468 ^{**}	1	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009		.000
	N	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.792 ^{**}	.876 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.6. di atas, hasil dari perhitungan validitas adalah baris *Pearson Correlation* pada kolom total. Sehingga diperoleh kesimpulan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Validitas

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
3	0,792	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355)
4	0,876	Valid	

Berdasar tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa dua item soal *postest* hasil belajar matematika siswa dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kemudian, untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg maka dilakukan uji reliabilitas. Instrumen tes yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Untuk mengetahui keajegan instrumen tes, maka peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 30 anak dengan tingkat jenjang sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan SPSS 16 menggunakan rumus *Cronbach alpha (α)*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen *posttest* dapat dilihat dari *output* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output SPSS Uji Reliabilitas Hasil Belajar
Cronbach Alpha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	2

Pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,627 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361 dengan signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes dinyatakan **reliabel**.

Pada tabel 4.8 di atas sudah jelas bahwa hasil untuk dua soal tersebut layak untuk dijadikan *posttest* kepada siswa. Dapat dilihat pada *Cronbach Alpha* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 *Cronbach Alpha* memiliki nilai yang lebih besar. Untuk uji reliabilitas berdasarkan perhitungan SPSS 16 diperoleh 0,419 dan 0,627 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal **reliabel**. Sehingga seluruh soal *posttest* dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

Uji pasyarat pembuktian hipotesis yang pertama yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji manova pada uji *levenne`s*. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai matematika pada rapor siswa kelas VIIK dan VIIL semester ganjil.

Uji homogenitas nilai matematika pada rapor ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 16 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varians tidak sama/tiak homogen.
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian sama/homogen.

Sedangkan hasil output SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Output Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Nilai Rapor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.709	1	72	.195

Pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,195. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa $0,195 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi maka uji t-test dapat dilakukan. Jika sebaliknya, maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga berdistribusi normal. Model uji t-test yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil tes siswa sebagaimana telah disajikan dalam penyajian data pelaksanaan penelitian di atas.

Perhitungan uji normalitas ini dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Sedangkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari output SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil *Output* Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	75.64
	Std. Deviation	9.262
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

Pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan adalah 0,273. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,273 > 0,05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Output Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	66.16
	Std. Deviation	14.826
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.083
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406

Pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan adalah 0,406. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,406 > 0,05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan dan hasilnya data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji hipotesis. Pada uji hipotesis ada dua uji yang akan digunakan yaitu uji *t-test*.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

H_1 : Ada perbedaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :

- Jika *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika *Sig. (2-tailed)* \geq 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	36	74.47	9.278	1.546
	2	38	64.16	14.661	2.378

Dari data tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 36 siswa memiliki mean (rata-rata) 74,47. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 38 siswa memiliki mean (rata-rata) 64,16.

**Tabel 4.13 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	2.768	.101	3.593	72	.001	10.314	2.870	4.592	16.036
Equal variances not assumed			3.636	62.994	.001	10.314	2.837	4.645	15.983

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,046. Maka $0,001 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah -3,593. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel *Independent t-test* sebagaimana terlampir, terlebih dulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 72 siswa, maka $db = 74 - 2 = 72$.

Berdasarkan $db = 72$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan 1,666 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} \leq - t_{tabel}$ atau $-3,593 < -1,666$.

Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Ada perbedaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji levene`s dengan kriteria nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.14 Hasil Uji *Levene`s Test*
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	2.170	1	72	.145

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Berdasarkan uji *levене`s test* pada tabel 4.14 di atas, didapat nilai signifikansi $0,145 > 0,05$ pada hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varian yakni hasil belajar homogen dan dapat dilanjutkan uji besar pengaruh.

1. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*.

Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

H_1 : Ada perbedaan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir.

Untuk menghitung *effect size* pada uji t-test digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitunganya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(36 - 1)83,69 + (38 - 1)68,15}{36 + 38}} \\ &= \sqrt{\frac{(35)83,69 + (37)68,15}{74}} \\ &= \sqrt{\frac{2929,15 + 2521,55}{74}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{5450,7}{74}} \\ &= \sqrt{73,65} \\ &= 8,582 \\ d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\ &= \frac{74,47 - 64,15}{8,582} \\ &= \frac{10,32}{8,582} \\ &= 1,2025 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar segiempat siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir adalah sebesar 1,2025 dan dalam tabel interpretasi nilai cohen's adalah 88% yang tergolong tinggi.